

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pendidikan di Indonesia yang terjadi saat ini merupakan masalah yang sangat kompleks. Penanggulangan masalah pendidikan ini salah satunya dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas guru. Sebagai salah satu LPTK, Unimed memiliki kewajiban menyiapkan dan melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang baik kepada setiap calon guru. Proses pendidikan bagi calon guru memerlukan banyak hal, termasuk memberikan kesempatan kepada calon guru untuk mengajar secara langsung. Salah satu program yang disiapkan dalam menyiapkan calon guru yang berkompeten dan profesional adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL). Namun sebelum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) tersebut, mahasiswa telah melalui persiapan-persiapan teori maupun praktek agar mahasiswa praktikan tidak merasa kaku di hadapan siswa, karena sebelum terjun ke lapangan tempat praktek terlebih dahulu telah melakukan latihan pengajaran. Sejumlah mata kuliah kependidikan dan bidang studi, baik yang berupa teori maupun praktek sudah harus dipelajari dan dilatihkan sebelum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Salah satu mata kuliah praktik yang sangat penting adalah pengajaran mikro atau *microteaching*. Kelulusan mata kuliah ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa calon guru untuk mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL). Bukan hanya sekedar menjadi syarat, namun melalui *microteaching* inilah sebenarnya mahasiswa calon guru mempersiapkan diri dan mendapatkan pengalaman nyata dalam berlatih mengajar. Jika pelaksanaan pembelajaran *microteaching* dapat berjalan dengan baik, maka akan memberikan banyak manfaat bagi calon guru.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar perfoma yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi

dasar mengajar (*teaching skill*) dalam proses pembelajaran sehingga calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen satu persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan atau dikecilkan dilihat dari aspek komponen pembelajaran, materi peserta didik, maupun waktu. Persepsi mahasiswa merupakan bagian penting karena berkaitan dengan penilaian tentang mata kuliah *microteaching* . Penilaian ini merupakan bentuk tanggapan dari persepsi mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah *microteaching* dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Unimed (2015) secara umum pengajaran mikro bertujuan mempersiapkan mahasiswa calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar sepenuhnya di depan kelas dengan memiliki pengetahuan, keterampilan, kecakapan, dan sikap sebagai guru yang profesional. Menurut Supriyadi (2013) tujuan umum pengajaran mikro adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih mempraktikkan beberapa keterampilan mengajar didepan teman-temannya dalam suasana konstruktif, suportif, dan bersahabat sehingga memiliki kesempatan mental, keterampilan dan kemampuan performansi yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah. Keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar diri mahasiswa (eksternal), karena Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan paduan antara kemampuan teoritis maupun praktis.

Berdasarkan data observasi yang telah saya lakukan bahwa mahasiswa pendidikan biologi tahun 2012 sangat setuju adanya mata kuliah *microteaching* , karena membantu dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan ada yang berpendapat masih mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar di kelas ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan, dikarenakan kurang maksimal dalam praktik *microteaching* , dan faktor yang mempengaruhi yaitu sarana pendidikan (ruangan belajar yang tidak efisien, dan kurang memadai media seperti LCD. Sehingga mahasiswa dalam praktik mengajar tidak mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis telah melaksanakan penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah *Micoteaching* Terhadap Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan T.A 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian adalah:

1. Ruang belajar yang tidak efisien.
2. Sarana (LCD) kurang memadai pada mata kuliah *microteaching* .
3. Mahasiswa dalam praktik mengajar tidak mencapai tujuan pembelajaran pada saat *microteaching* .
4. Mahasiswa kurang terlatih dalam mempraktikkan keterampilan dalam mengajar.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu serta kemampuan peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Kendala-kendala pada perkuliahan *microteaching* dalam mempersiapkan mahasiswa untuk melaksanakan Program Pengalaman Lapangan.
2. Persepsi mahasiswa tentang efektivitas mata kuliah *microteaching* terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kendala-kendala pada perkuliahan *microteaching* dalam mempersiapkan mahasiswa untuk melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL)?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang efektivitas mata kuliah *microteaching* terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Unimed?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala-kendala pada perkuliahan *microteaching* dalam mempersiapkan mahasiswa untuk melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang efektivitas mata kuliah *microteaching* terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Unimed.

1.6. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk dosen pengampu mata kuliah *microteaching* sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan *Microteaching*.
2. Untuk Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Unimed sebagai masukan untuk peningkatan dalam penyelenggaraan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi adalah pendapat yang diambil dari pengalaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Unimed tentang efektivitas mata kuliah *microteaching* terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Efektivitas adalah manfaat yang diperoleh setelah mengikuti mata kuliah *microteaching* dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).
3. *Microteaching* adalah pembelajaran yang dilakukan secara kelompok kecil, terdiri dari 10-12 mahasiswa yang berperan sebagai siswa, belajar dengan waktu maksimal 10-15 menit.
4. Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan mengajar maupun non-mengajar yang dilakukan mahasiswa di luar kampus selama 3 bulan yaitu di sekolah latihan yang dibagi secara berkelompok